

JUDUL ARTIKEL DITULIS DALAM BAHASA INDONESIA MAKSIMAL

16 KATA (Cambria, Bold, Font size 14pt)

JUDUL ARTIKEL DITULIS DALAM BAHASA INGGRIS MAKSIMAL

16 KATA (Cambria,Font size 12pt, Italic)

Penulis¹, Penulis², Penulis³

¹program studi, nama Perguruan Tinggi,Kota,Negara

²program studi, nama Perguruan Tinggi,Kota,Negara
(Cambria, Bold,font size 11 pt)

Email Corespondensi Author: abcde@gmail.com

Submitted:	Accepted:	Published:
------------	-----------	------------

ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia menggunakan font Cambria ukuran 11, spasi 1, dan disusun dalam satu paragraf dengan panjang maksimum 250 kata. Abstrak tidak diperkenankan mencantumkan referensi, menggunakan bentuk matematis, kalimat tanya, maupun pernyataan dugaan. Ditulis dengan huruf kapital seluruhnya, posisi rata tengah, cetak tebal, Times New Roman ukuran 11, spasi tunggal. Isi abstrak harus memuat secara ringkas latar belakang kegiatan, tujuan, bahan dan metode pelaksanaan, hasil yang diperoleh, serta kesimpulan, yang seluruhnya disajikan secara naratif dalam satu paragraf.

Kata kunci : Kata 1; , kata 2; kata 3; dst (Kata kunci terdiri dari 3-5 kata istilah, Font Cambria 11)

ABSTRACT

Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris menggunakan font Cambria ukuran 11, spasi 1, dan disusun dalam satu paragraf dengan panjang maksimum 250 kata. Abstrak tidak diperkenankan mencantumkan referensi, menggunakan bentuk matematis, kalimat tanya, maupun pernyataan dugaan. Ditulis dengan huruf kapital seluruhnya, posisi rata tengah, cetak tebal, Times New Roman ukuran 11, spasi tunggal. Isi abstrak harus memuat secara ringkas latar belakang kegiatan, tujuan, bahan dan metode pelaksanaan, hasil yang diperoleh, serta kesimpulan, yang seluruhnya disajikan secara naratif dalam satu paragraf.

Kata kunci : Kata 1; , kata 2; kata 3; dst (Kata kunci terdiri dari 3-5 kata istilah, Font Cambria 11)

PENDAHULUAN (Cambria, 12 PT)

Bagian pendahuluan harus menguraikan secara komprehensif latar belakang kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan merujuk pada literatur ilmiah yang relevan. Uraian disusun secara sistematis dan argumentatif sehingga mampu menggambarkan urgensi kegiatan yang dilaksanakan. Pendahuluan ditulis minimal dalam lima paragraf yang saling terhubung secara logis. Substansi pembahasan mencakup identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra atau masyarakat sasaran, dampak yang ditimbulkan, dukungan data atau fakta empiris yang relevan, serta hasil eksplorasi atau kajian awal yang melandasi pelaksanaan kegiatan. Penulis perlu menunjukkan kebaruan (novelty)

atau nilai tambah dari program pengabdian yang dilakukan. Jumlah kata pada bagian pendahuluan berkisar antara 600-750 kata. Referensi yang digunakan diutamakan bersumber dari publikasi ilmiah terbaru dan relevan dengan topik kegiatan. Setiap kutipan wajib disitasi secara konsisten menggunakan gaya APA dan dikelola dengan aplikasi reference manager seperti Mendeley.

TUJUAN (Cambria, 12 PT)

Bagian ini menguraikan secara jelas dan spesifik tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan harus dirumuskan secara terarah, terukur, dan sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi pada bagian pendahuluan. Penulisan tujuan tidak bersifat umum, tetapi menggambarkan secara konkret hasil atau perubahan yang ingin dicapai melalui kegiatan, baik dalam aspek peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, pemberdayaan, maupun perbaikan kondisi masyarakat sasaran. Tujuan yang dirumuskan harus relevan dengan kebutuhan mitra serta dapat dievaluasi tingkat keberhasilannya.

METODE (Cambria, 12 PT)

Bagian metode memuat penjelasan terperinci mengenai keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Uraian harus disusun secara runtut dan sistematis, mencakup tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi akhir, sehingga pembaca memperoleh gambaran yang jelas tentang alur dan mekanisme kegiatan yang dilakukan. Penulis perlu menjelaskan rancangan kegiatan secara operasional, termasuk strategi atau pendekatan yang digunakan. Selain itu, dijabarkan cara penentuan responden atau sasaran kegiatan, jumlah partisipan yang terlibat, serta kriteria inklusi dan/atau eksklusi yang diterapkan. Bagian ini juga harus memuat informasi mengenai bahan dan alat yang digunakan, instrumen atau media intervensi, serta standar atau pedoman yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan. Teknik pengumpulan data dijelaskan secara spesifik, misalnya melalui observasi, wawancara, kuesioner, pre-test dan post-test, atau dokumentasi. Lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan harus dicantumkan secara jelas. Selain itu, penulis perlu menjelaskan metode evaluasi kegiatan, indikator keberhasilan, pendekatan penilaian yang digunakan, serta bentuk analisis hasil evaluasi. Informasi mengenai pihak penyelenggara, bentuk kemitraan atau model kerja sama yang diterapkan, serta pembagian peran masing-masing pihak juga wajib diuraikan. Sebagai bentuk legalitas dan akuntabilitas, penulis harus mencantumkan nomor surat tugas, surat rekomendasi, atau dokumen resmi lain dari pihak yang berwenang sebagai dasar pelaksanaan kegiatan.

HASIL (Cambria, 12 PT)

Bagian hasil memaparkan temuan atau capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara sistematis dan jelas. Penyajian hasil dapat disampaikan dalam bentuk narasi deskriptif yang didukung oleh tabel terbuka, diagram, atau bentuk visual lainnya yang relevan. Selain itu, dokumentasi berupa foto kegiatan dapat disertakan sebagai bagian dari hasil, dengan ketentuan telah memperoleh persetujuan dari pihak atau partisipan terkait. Seluruh penyajian data harus informatif, mudah dipahami, dan sesuai dengan tujuan serta indikator keberhasilan kegiatan yang telah ditetapkan.

PEMBAHASAN (Cambria, 12 PT)

Bagian pembahasan menguraikan analisis mendalam terhadap hasil kegiatan pengabdian dengan mengaitkannya pada temuan penelitian atau kajian terdahulu yang relevan. Penulis perlu membandingkan hasil kegiatan dengan teori maupun hasil riset sebelumnya untuk menunjukkan persamaan, perbedaan, serta kontribusi kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain itu, pembahasan harus mengidentifikasi adanya kesenjangan (gap) antara konsep teoretis dan kondisi nyata di lapangan. Uraian ini bertujuan untuk memberikan interpretasi yang kritis terhadap temuan kegiatan, menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi hasil, serta menegaskan implikasi praktis maupun pengembangan program selanjutnya. Pembahasan disusun secara argumentatif dan sistematis sehingga memperkuat signifikansi kegiatan pengabdian yang dilakukan.

KESIMPULAN (Cambria, 12 PT)

Bagian kesimpulan memuat rangkuman inti dari hasil kegiatan dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya. Penarikan kesimpulan harus secara langsung merujuk pada tujuan kegiatan yang telah ditetapkan. Kesimpulan disajikan secara singkat, padat, dan jelas, serta menegaskan capaian utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Bagian ini tidak memuat pembahasan baru, melainkan merangkum temuan penting dan implikasi utama dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA (Cambria, 12 PT)

Daftar pustaka disusun menggunakan **gaya sitasi APA**, ditulis dengan **font Cambria ukuran 12 pt**, dan diurutkan berdasarkan **abjad nama penulis**. Bagian ini hanya memuat referensi yang benar-benar disitasi dalam naskah, dengan pengelolaan referensi menggunakan **aplikasi Mendeley**.